SKRIPSI
PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KESIAPAN KERJA
(Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2015)

Oleh :
ADEK KEDIS KUMALA
NPM. 1502100003

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1440H/ 2019 M

PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KESIAPAN KERJA (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2015)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
Adek Kedis Kumala
1502100003

Pembimbing I : Drs. H. MUSNAD ROZIN, MH
Pembimbing II : M. Hanafi Zuardi, S.H.I.,M.S.I

Jurusan : S1-Perbankan Syariah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KESIAPAN KERJA (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro)**
Nama	:	Adek Kedis Kumala
NPM	:	1502100003
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juni 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Musnad Rozin, MH	**Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I.**
NIP. 19540507 198603 1 002	NIP. 19800718 200801 1 012

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama	:	Adek Kedis Kumala
NPM	:	1502100003
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Judul	:	**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KESIAPAN KERJA (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, Juni 2019

Pembimbing I

Drs. Musnad Rozin, MH
NIP. 19540507 198603 1 002

Pembimbing II

Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19800718 200801 1 012

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 1713/In.28.3/D/PP.00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KESIAPAN KERJA (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2015) disusun oleh: Adek Kedis Kumala, NPM 1502100003, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu, 26 Juni 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Drs. H. Musnad Rozin, M.H	(.....)
Penguji I	: Suci Hayati,S.Ag, MSI	(.....)
Penguji II	: M. Hanafi Zuardi M.S.I	(.....)
Sekertaris	: Nurul Mahmuda,M.H	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

PENGARU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KESIAPAN KERJA (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2015)

ABSTRAK

Oleh
Adek Kedis Kumala

Praktik pengalaman lapangan di bidang Perbankan Syariah merupakan salah satu cara yang dilakukan Lembaga Institut Agama Islam Negeri dalam upaya mencapai kesiapan kerja, sebelum *real* memasuki dunia kerja bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional baik secara teoritis maupun praktik. Mahasiswa S1 Perbanbankan Syariah semester enam diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di tempat yang sudah di tetapkan oleh pihak lembaga kampus selama 40 hari kerja, Pengalaman yang didapatkan selama PPL 40 hari menentukan pemilihan kerja mahasiswa. Setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan selama 40 hari mahasiswa bisa merasakan langsung secara nyata bagaimana bekerja di bank syariah atau lembaga keuangan syariah. Dalam hal ini terjadi ketimpangan antara tujuan S1 Perbankan Syariah dengan kenyataan yang terjadi. Realita mahasiswa justru tidak siap dengan dunia perbankan atau dalam hal ini mengharuskan atau mengarahkan mereka menjadi praktisi perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan mengkaji Bagaimana pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

Kajian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis lapangan (*field research*) dengan sifat deskriptif kualitatif, kemudian pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara sebanyak 30 responden dan dokumentasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa S1 Perbankan syariah yang diarahkan langsung ke lembaga keuangan syariah ternyata memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Pasca Praktik Pengalaman Lapangan sebagian besar mahasiswa menjelaskan kesiapannya bekerja di Lembaga Keuangan Syariah didasari oleh beberapa faktor. Faktor utama adalah mental, sumber daya manusia dan motivasi. Motivasi menjadi alasan rasional mahasiswa siap bekerja pada lembaga keuangan syariah, mahasiswa cenderung merasakan ketimpangan antara ekspektasi dan kenyataan yang terjadi dalam operasional lembaga keuangan syariah hal ini memunculkan sikap obtimis pada diri para mahasiswa yang menganggap kerja di lembaga keuangan syariah adalah hal yang menarik.

Kata Kunci: Lembaga Keuangan Syariah, PPL dan Kesiapan Kerja

ORSINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adek Kedis Kumala

NPM : 1502100003

Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2019

Yang Menyatakan,

Adek Kedis Kumala

NPM. 1502100003

MOTTO

وَأَن لَّيۡسَ لِلۡإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ٣٩

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakanya"
(Q.S.An-Najm : 39)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Saya persembahan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta (Suyati) dan Bapak tercinta (Suraji) yang telah merawat, mendidik, dan membimbingku serta senantiasa selalu mendoakan dalam meraih cita-cita. Semoga Allah Subahanahu Wa Ta'ala selalu mencurahkan kasih sayang kepada mereka.
1. Bapak Drs.H. Musnad Rozin, MH dan Bapak Muhammad Hanafi Zuardi, SHI,MSI selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam proses penulisan skripsi.
2. Serta teman-teman S1 Perbankan Syariah '15 dan teman-teman KPM yang telah membantu membentuk karakter dan mewarnai aktivitas perkuliahanku.
3. Almamaterku tercinta, IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah (S1 PBS),
4. Bapak Drs.H. Musnad Rozin, M.H dan Bapak Muhammad Hanafi Zuardi. S.H., M.S.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam proses penulisan proposal skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan,
6. Kedua orang tua peneliti dan teman-teman seperjuangan S1 PBS yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, April 2019
Peneliti

Adek Kedis Kumala
NPM.1502100003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
HALAMAN ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
D. Penelitian Relevan 5

BAB II LANDASAN TEORI
A. Praktik Pengalaman Lapangan 8
1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan 8
2. Tujuan 9
3. Target 9
B. Kesiapan Kerja 10
1. Pengeertian Kesiapan Kerja 10
2. Motivasi 12
3. Pengertian Sumber Daya Manusia 14
C. Lembaga Keuangan Syariah 17
1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah dan Jenis-Jenisnya 17
2. Landasan Hukum dan Prinsip Lembaga Keuangan Syariah 18
3. Produktivitas Kerja Lembaga Keuangan Syariah 20
4. Pola Kerja Lembaga Keuangan Syariah 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 22
B. Sumber Data..... 23
C. Teknik Pengumpulan Data..... 24
D. Teknik Analisis Data..... 26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profit Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 28
   1. Sejarah Berdirinya IAIN Metro 28
   2. Visi Misi IAIN Metro 31
   3. Visi Misi S1 Perbankan Syariah 32
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian (Wawancara Dengan Mahasiswa, Dosen dan Praktisi BPRS Kotabumi Kc. Panaraganjaya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa)..... 33
   1. Wawancara Dengan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angaktan 2015 IAIN Metro. 33
   2. Hasil Wawancara Dengan Kajur S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. 40
   3. Wawancara Dengan Praktisi BPRS Kotabumi Kc. Panaraganjaya..... 41
C. Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah Pasca Praktik Pengalaman Lapangan..... 43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 48
B. Saran..... 49

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

4.1 Daftar Mahasiswa Yang Siap Kerja Pasca PPL 34
4.2 Daftar Mahasiswa Yang Siap Bekerja Pasca PPL 37

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Tugas
3. Surat Izin Research
4. Surat Bebas Pustaka
5. Alat Pengumpul Data
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Foto Peneliaitan
8. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan sumber daya manusia dalam era globalisasi yang serba moderen ini perlu lebih ditingkatkan lagi, salah satunya dengan cara pengembangan berlanjut dan berkesinambungan (pendidikan seumur hidup), selain itu juga perencanaan sumber daya manusia akan dapat dilakukan dengan baik dan benar jika perencanaanya mengetahui apa dan bagaimana sumber daya manusia itu. Sumber daya manusia atau man power yang disingkat SDM merupakan kemapuan yang dimiliki setiap manusia. Tegasnya kemampuan setiap manusia ditentukan oleh daya pikir dan daya fisiknya. Bahkan sumber daya masusia merupakan kenyataan yang tidak dapat disangkal bahwa manusia merupakan unsur terpenting dalam setiap organisasasi.[1]

Sumber daya manusia menjadi unsur pertama dan utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Peralatan yang handal atau canggih tanpa peran aktif sumber daya manusia, tidak berarti apa-apa.[2] Jadi agar penataan teknostruktur sumber daya manusia ini bisa mencapai tujuan yang efektif dan efisien serta berjalan sempurna maka diperlukanya yaitu pendidikan seumur hidup agar produktivitas manusia tidak lemah dan mampu untuk bersaing didalam dunia pekerjaan. Pendidikan seumur hidup

---

[1] Sondang P Siagan, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998),114.

[2] Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta: Pt Bumi Aksara), 143.

ini diartikan sebagai tempat atau ajang untuk belajar agar manusia dapat terus berkembang, baik dari segi kreativitas, keilmuan, maupun kegigihan dalam berusaha. Akan tetapi didalam kenyataan atau realita yang terjadi di Indonesia ini dimana tingginya angka kerja, dan rendahnya mutu kerja serta sulitnya penyaluran karena lowongan kerja yang masih terbatas sehingga menyebabkan tingginya tingkat pengangguran yang rata-rata di sebabkan lemahnya ilmu pengetahuan sehingga tidak mampu untuk bersaing didalam dunia usaha atau dunia kerja.

Tenaga kerja biasanya adalah orang-orang atau SDM yang telah dapat memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam Undang-undang Perubahan di negara bersangkutan. Tenaga kerja dikelompokan atas pengusaha, karyawan, dan pengangguran.

Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang menunjukkan adanya kordinasi antara faktor-faktor yang mempengaruhinya yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mencapai tujuan supaya dapat langsung bekerja setamat kuliah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu yang cukup lama.

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintergrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.[3]

[3] Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta: Pt Bumi Aksara 2009),143.

Kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi.

Praktik pengalaman lapangan di bidang perbankan syariah merupakan salah satu cara yang dilakukan Lembaga Institut Agama Islam Negeri dalam upaya mencapai kesiapan kerja, sebelum real memasuki dunia kerja bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional baik secara teoritis maupun praktis.

Mahasiswa S1 Perbanbankan Syariah semester enam diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di tempat yang sudah di tetapkan oleh pihak lembaga kampus selama 40 hari kerja, dengan ketentuan mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut, mahasiswa telah duduk pada semester enam, lulus mata kuliah persyaratan PPL yaitu meliputi, Bank dan LKS, Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Bank Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Pemasaran Bank Syariah, dan Manjemen Aset dan Liability Bank Syariah. Pengalaman yang didapatkan selama PPL 40 hari menentukan pemilihan kerja mahasiswa. Setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan selama 40 hari mahasiswa bisa merasakan langsung secara nyata bagaimana bekerja di bank syariah atau lembaga keuangan syariah.

Hasil survei terhadap mahasiswa S1 Perbankan Syariah melalui metode wawancara menunjukan ketimpangan antara tujuan S1 Perbankan Syariah dengan kenyataan yang terjadi. Realita mahasiswa justru tidak siap dengan dunia perbankan atau dalam hal ini mengharuskan atau mengarahkan mereka menjadi praktisi perbankan syariah. Ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa yang secara tegas menyatakan bahwa setelah mereka melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan mereka justru tidak siap untuk menjadi praktisi bank.[4]

Berdasarkan latar belakang masalah dan realita yang terjadi di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang ketertarikan dan kesiapan mahasiswa untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang timbul adalah Bagaimana pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Tujuan penelitin adalah Untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

2. Manfaat Penelitian

   a. Secara Teoritis

[4] Wawancara dengan mahasiswa S1Perbankan Syariah angkatan 2015, pada 21 Maret 2019.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan terutama pada praktik pengalaman lapangan di jurusan S1 Perbankan syariah.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai bahan informasi tentang praktik pengalaman lapangan berdampak dalam kesiapan kerja mahasiswa S1 Perbankan syariah.

Lebih dari itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi jurusan atau lembaga sekaligus mahasiswa untuk terus berinovasi dalam mengimplementasikan praktik pengalaman lapangan di lembaga keuangan syariah sekaligus meningkatkan belajar mahasiswa agar mampu bersaing di dunia kerja.

D. Penelitian Relevan

Adapun setelah penulis mengkaji pustaka ternyata tidak ada judul yang sama dengan penelitian ini. Namun ada penelitian yang hampir sama dan relevan diantaranya :

1. Penelitian dalam skripsi yang dilakuakan oleh Suryulus yang berjudul ”Analsisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI Uin Sunan Kali Jaga Yogyakarta” penelitian ini meneliti mengenai pengaruh variabel, kesiapan kerja dan srana pembelajaran praktik terhdap kesiapan kerja, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh

peneliti terletak pada pembahasan penggalian informasi minat dan kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah.[5]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitian. Peneliti diatas merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan peneliti kualitatif. Sehingga peneliti menjelaskan penjelasan hasil penelitian secara lebih terperinci. Perbedaan yang lain adalah terletak pada waktu dan lokasi penelitian.

2. Penelitian dalam skripsi yang dilakuakan oleh Errin Karlina yang berjudul " penngaruh mahasiswa ppl terhadap pemasaran produk tabungan faedah PT. Bank syariah kantor cabang pembantu (KCP) metro tahun 2014" penelitian ini meneliti mengenai pemasaran produk, dan produk-produk perbankan syariah, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasan penggalian informasi mengenai ppl.

   Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasanya bahwasanya penelitian ini membahas tentang pemasaran produk tabungan faedah, sedangkan

[5] Saryulus, Skripsi: *Analsisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI Uin Sunan Kali Jaga Yogyakarta,(*Yogyakarta: UIN,2017),16-21.

peneliti yang akan dilakukan yaitu meneliti tentang minat dan kesiapan kerja.[6]

3. Penelitian dalam skripsi yang dilakuakan oleh Emi Prabawati Sulistyarini yang berjudul "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel" penelitian ini meneliti tentang keterampilan yang matang untuk bekerja, sedangkan peneliti yang akan dilakukan yaitu tentang minat dan kesiapan kerja mahasiswa setelah pasca praktik pengalaman lapangan.

   Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasanya bahwasanya penelitian ini membahas tentang peserta didik agar mempunyai sikap profesionalisme, sedangkan peneliti yang akan dilakukan yaitu meneliti tentang minat dan kesiapan kerja mahasiswa.[7]

---

[6] Errin Karlina, Skripsi: *Pengaruh Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapanagan Terhadap Pemasaran Produk Tabungan Faedah Pt Bank Bri Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro 2014*,(Metro: STAIN, 2014),20.

[7] Emi Prabawa Dwi Sulistyarini, Skripsi: *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas Xii Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Tempel*,(Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakkarta, 2012).10

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.[1] Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik kependidikan atau non pendidikan agar mahasiswa siap menjadi tenaga profesional dalam bidang keahlianya. Praktik pengalaman lapangan merupakan kuliminasi dari pengalaman belajar teoritis dan praktis untuk mengembangkan kompetesi mahasiswa agar siap menjadi tenaga kependidikan atau non kependidikan yang profesional. Praktik pengalaman lapangan dilaksankan secara terprogram, terpadu, dan terbimbing melalui kegiatan magang di sekolah atau lembaga yang menyelenggarakan program dibidang pendidikan dan bagi mahasiswa non kependidikan, magang dilaksankan di perusahaan, industri, atau lembaga yang sesuai dengan keahlianya.

Praktik Pengalaman Lapanan Lembaga Keuangan adalah kegiatan kurikulum untuk membimbing dan melatih mahasiswa sebagai upaya membekali mahasiswa dengan pengalaman praktisi, sehingga memiliki

[1] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka 2003), 696.

ilmu-ilmu dasar Lembaga Keuangan dan memiliki kemampuan profesional dalam bidang Lembaga Keuangan baik secara teoritis maupun praktis.

2. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan Lembaga Keuangan bertujuan untuk memberikan pembekalan praktis kepada mahasiswa tentang pengelolaan Bank dan Lembaga Keuangan non bank.[2]

3. Target

Target dalam melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini yaitu agar mahasiswa memiliki bekal dalam mengelola Perbankan dan Lembaga Keuangan Non Bank dengan aspek-aspek yang terkait didalamnya.

Praktik Pengalaman Lapangan Lembaga Keuangan diikuti oleh mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Minimal telah duduk pada semester VI (Enam).
b. Lulus mata kuliah persyaratan PPL meliputi:
    1) Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah
    2) Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Bank Syariah
    3) Manajemen Keuangan Syariah
    4) Manajemen Pemasaran Bank Syariah
    5) Manajemen Aset dan Liability Bank Syariah[3]

[2] *Ibid.*
[3] *Ibid.*

B. Kesiapan Kerja

1. Pengeertian kesiapan kerja

Kerja dan bekerja merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Kerja ini merupakan bagian yang paling mendasar atau esensi dari kehidupan manusia. Sebagai yang paling mendasar, dia akan memberikan status dari masyarkat yang ada di lingkunganya. Juga bisa mengikat individu lain, baik yang bekerja atau tidak. Sehingga kerja akan memberi isi dan makna dari kehidupan manusia yang bersangkutan.

Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya dan orang berharap bahwa aktifitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan dari pada keadaan sebelumnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada saatnya membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi mencapai tujuan-tujuan itu orang terdorong melakukan suatu aktivitas yang dikenal sebagai kerja.

Pada alam pembangunan, setiap orang mempunyai kepandaian dan pekerjaan menurut kemampuan dan bidang yang disenangi, baik dilingkungan pemerintahan sebagai pengabdi di negara dan masyarakat, di perusahaan suwasta, di pabrik, dan sebagainya. Bekerja pada hakikatnya tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri, tetapi juga bagi kepentingan yang memberikan manfaat pihak lain. Tentu saja telah

diatur dengan prosedur dan persyaratan, antara hak dan kewajiban yang berlaku hingga ia mempunyai jaminan hidup hari ini dan hari esok.[4]

Arikuntolo mengatakan bahwa sulit membedakan antara kemampuan dan kesiapan oleh karena itu dikemukakan bahwa kesiapan sama dengan kemampuan atau kompetensi. Di samping aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, peningkatan profesionalisasi juga sangat perlu ditanamkan kepada mahasiswa.

Mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan, seseorang perlu memiliki kesiapan akan segala sesuatu yang diperlukan oleh lapangan pekerjaan tersebut, baik itu kesiapan dari segi fisik, kesiapan mental, kesiapan dari aspek kognitif dan sebagainya. Namun kemampuan manusia ini dapat diperoleh atau dikembangkan lewat pengalaman belajar, seperti yang diuraikan dalam program akta V-B bahwa hampir semua pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, nilai-nilai sikap, tingkah laku dan semua kemampuan manusia terbentuk, disesuaikan, dan dikembangkan karena belajar. Berdasarkan dari pengertian ini dapat dilihat bahwa kesiapan kerja dapat dipelajari, dibentuk, dan dikembangkan lewat pengalaman belajar. Menurut Good Sukirin menyatakan bahwa kesiapan terhadap sesuatu akan terbentuk jika telah mencapai perpaduan antara tingkat kematangan, pengalaman-pengalaman yang diperlukan serta keadaan mental dan emosi yang serasi. Dari batasan ini kesiapan dapat diartikan sebagai kemauan dan

[4] Pandji Anoragan, *Manajemen Bisnis*,(Jakarta: Renika Cipta,2000), 168-169.

kemampuan untuk mengusahakan kegiatan-kegiatan tertentu, dan hal yang tergantung kepada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental, dan emosi dari orang yang bersangkutan.[5]

Kesiapan kerja adalah kemampuan seorang mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, ada tiga aspek yang harus dimiliki mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap.

Kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dapat digolongkan menjadi dua komponen yaitu:

1. Kemampuan yang terdiri dari kemampuan mental, dan kemampuan fisik
2. Pengetahuan yaitu petunjuk kognitif bagi calon tenaga kerja.

2. Motivasi

Motivasi sering disamakan dengan dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motif tersebut merupakan suatu *driving force* yang menggerakan manusia untuk bertingkah laku dan perbuatan itu mempunyai tujuan tertentu. Pendapat tersebut didukung oleh Jones, mengatakan motivasi mempunyai kaitan dengan suatu proses yang membangun dan memelihara prilaku ke arah suatu tujuan.

[5] Ni Ketut Narti, "*Pengaruh Motivasi Dan Praktik Kerja Lapangan Serta Sarana Pembelajaran Praktik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa"* Jurusan Adminitrasi Bisnis Politekni Negeri Bali, (Bali: Piramida 2012), Vol.6,No.1/juli 2010, 5-6.

motif adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya.[6]

Motivasi kerja menurut Marihot adalah faktor-faktor yang mengarah dan mendorong prilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah pegawai yang memiliki motivasi lemah atau menurun akan berdampak pula pada kinerja mereka sehingga akan berakibat pada titik maksimalnya mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Mizel mendefinisikan motivasi sebagai ”*aurosal direction and sustaining”*. Dengan demikian motivasi diartikan sebagai penggerak aktivitas seseorang, pemberi arah tingkah laku dan mengatur tingkah laku tersebut supaya dapat dipertahankan.

Menurut Gito Sudarmo motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu oleh karena itu motivasi sering diartikan sebagai faktor pendorong prilaku seseorang. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas tersebut. Oleh karena itu faktor pendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tentu pada umumnya kebutuhan dan kenginan orang tersebut.[7]

---

[6] Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia,*(Jakarta: Kencana Prenadia Media Grub, 2009), 110.

[7] Marman,Betarnursanti, Ida, *Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terghadap Produktivitas Kerja Karyawan,*(Jawa Barat, Spektrum Industri 2013), Vol.11, No.1/April 2013, 81.

3. Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah faktor sentral dalam suatu masyarakat perusahaan apapun bentuk dan tujuan perusahaan. Perusahhan dibuat berdasarkan visi untuk kepentingan manusia dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi manusia adalah merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi atau perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan faktor kunci bagi jalannya perusahaan pada masa kini maupun pengembangan perusahaan pada masa depan yang merupakan salah faktor oprasi yang disamping mesin dan peralatan, serta bahan-bahan dan dana. Sumber daya manusia memiliki peran strategi dalam membangun dan merencanakan kualitas karyawan yang benar-benar berkualitas.

Menurut pendapat Malayu S.P Hasibun, bahwa perencanaan sumber daya manusia atau Human Resourse Planing merupakan fungsi pertama dan utaman dari manajeman sumber daya manusia.[8]

Manajemen sumber daya manusia timbul sebagai suatu masalah baru pada dasawarsa 1960-an, sedangkan personel manajemen sudah timbul pada tahun 1940-an.

Antara manajemen sumber daya manusia dan personal manajemen terdapat perbedaan didalam ruang lingkup dan tingkatanya. Manajemen sumber daya manusia mencakup masalah-masalah yang berkaitan dengan

[8] Irham Fahmi, *Manajeman Kinerja Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

pembinaan, penggunaan dan perlindungan sumber-sumber daya manusia baik yang berada dalam hubungan kerja maupun yang berusaha sendiri.

Personil manajemen mencakup sumber daya manusia yang berada dalam perusahaan-perusahaan terutama perusahaan-perusahaan moderen yang dikenal dengan sektor formal.

Tugas dari pada personel manajemen adalah mempelajari dari mengembangkan cara-cara dengan mana manusia dapat secara efektif diintergrasi kedalam berbagai organisasi yang diperlukan oleh suatu masyarakat. Organisasi-organisasi adalah peralatan sosial dan teknologi yang dapat di pakai untuk mencapai tujuan-tujuan yang kompleks yang tidak mungkin dilaksanakan oleh orang perorangan. Organisasi-organisasi tersebut dapat dipandang sebagai unit-unit dimana terjadi proses input-input tertentu dari suatu lingkungan untuk tujuan ciptaan output-output khusus yang diperlukan oleh masyarakat berupa barang-barang atau jasa-jasa. Masyarakat memerlukan bermacam-macam jenis organisasi seperti lembaga-lembaga pendidikan ruamah sakit, lembaga-lembaga keamanan dan perusahaan-perusahaan bisnis. Manusia tidak hanya mengkonsumsi barang-barang yang disukainya, tetap mereka juga merupakan pusat penting di dalam memproses atau mentransformasikan unit-unit organisasi.[9]

[9] Basir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012), 1-2.

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi paling penting sehingga peran dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainya.

Perencanaan sumber daya manusia adalah proses perencanaan yang mencakup peramalan kebutuhan pegawai di masa yang akan datang dari berbagai katagori pekerjaan, meramalkan suplai karyawan saat ini dan di masa yang akan datang, dan membandingkan permintaan sumber daya manusia dengan supali yang ada.[10]

Tujuan pertama dalam perencanaan sumber daya manusia adalah langkah-langkah tertentu yang diambil oleh manajemen guna menjamin bahwa bagi organisasi lebih tersedia tenaga kerja dan tepat untuk menduduki berbagai kedudukan, jabatan dan pekerjaan yang tepat kesemuanya dalam pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah dan akan ditetapkan. Oleh karenanya diperlukan sebuah perencanaan, dimana setiap bidang melaksanakan proses kerja karyawaan sesuai dengan kapasitasnya dan kemampuan, supaya kegiatan yang ada pada organisasi ini berjalan secara efektif dan efesien dan hal tersebut juga tidak terlepas dari profesional karyawaan dalam mengelola perencannaan tersebut.

Malayu S.P Hasibuan, menyatakan bahwa tujuan perencanaan sumber daya manusia adalah:

a. Untuk menentukan kualitas dan kuantitas karyawan yang akan mengisi semua jabatan dalam perusahaan.

[10] Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*,(Malang, Uin-Maliki Press, 2011), 124.

b. Untuk menjamin tersedianya tenaga kerja masa kini maupun masa depan, sehingga setiap pekerja akan ada yang mengerjakan.
c. Untuk menghindari terjadinya mismanajemen dan tumpang tindih dalam pelaksanna tugas.
d. Untuk mempermudah kordinasi, integrasi, dan sinkronisasi (KIS) sehingga Produktifitas meninggkat.
e. Untuk menghindari kekurangan dan atau kelebihan karyawan.
f. Untuk menjadi pedoman dalam menetapkan program penarikan, seleksi, pengembangan, kompensasi, pengintergrasian, pemeliharaan, kedisiplkinnan, dan pemberhentian karyawan.
g. Menjadi pedoman dalam melaksanakan mutasi (vertikal dan horizontal) dan pensiun karyawan.
h. Menjadi dasar dalam melakukan penilaian karyawan.[11]

Terdapat banyak manfaat dari proses pengembangan sumber daya manusia, yang pada intinya untuk meningkatkan kinerja perusahan guna meraih keunggulan dan benefit yang optimal.[12]

C. Lembaga Keuangan Syariah

1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah dan Jenis-Jenisnya

Lembaga keuangan syariah adalah merupakan salah satu perangkat dalam ekonomi syariah. Lembaga keuangan syariah merupakan bank yang beroprasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah disini juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang

[11] *Ibid.,*
[12] Suwatno, Donni Juni Priansa, *Manajemen Sdm*,(Jakarta, Alfabeta, 2009), 110.

oprasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan Al Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW.

Lembaga keuangan syariah (LKS) merupakan lembaga keuangan yang membawa misi sosial sekaligus bisnis berorentasi profit. Misi sosial ekonomi dijalankan melalui gerakan zakat, infaq, shadaqoh serta wakaf tunai. Sedangkan misi bisnisnya dijalankan dengan berbagai produk pembiayaan berbasis syariah yang bersifat kerjasama bagi hasil (mudharabah), jual-beli (murabahah), dan simpanan

Adapun jenis-jenis lembaga keuangan syariah antara lain, Bank syariah, Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), Asuransi syariah, Reksadana syariah, Pasar Modal syariah, Penggadaian syariah dan Leasing syariah.[13]

2. Landasan Hukum dan Prinsip Lembaga Keuangan Syariah

Hukum yang menjadi tolak ukur atau landasan lembaga keuangan syariah diantaranya adalah:

a. Q.S Al-Baqarah ayat 275:

ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ ٱلرِّبَوٰا۟ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِى يَتَخَبَّطُهُ
ٱلشَّيْطَٰنُ مِنَ ٱلْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوٓا۟ إِنَّمَا ٱلْبَيْعُ مِثْلُ ٱلرِّبَوٰا۟ ۗ وَأَحَلَّ
ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰا۟ ۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُو۟لَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا
خَٰلِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

[13] A.Djazuli, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*,(Jakarta: Raja Grrafindo Persada,2002), IX

"Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila[175]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya."[14]

Ayat diatas bahwasanya menerangkan bahwa yang halal adalah jual beli dan yang dilarang atau haram adalah riba.

b. Q.S. Ali Imron 130:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُواْ ٱلرِّبَوٰٓاْ أَضۡعَٰفٗا مُّضَٰعَفَةٗۖ
وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ١٣٠

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan"[15]

Bahwasanya ayat ini memberikan tuntunan untuk menghindari penggunaan sistem prosentase untuk pembebanan biaya terhadap hutang untuk pemberian imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur riba.

Sistem keuangan syariah merupakan sisitem keuangan yang menjembani antar pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana melalui produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan

[14] Al-Qur'an Terjemahan Surat Al-Baqarah ayat 275
[15] Al-Qur'an Terjemahan Surat Ali Imron 130

prinsip-prinsip syariah seluruh transaksi yang terjadi dalam kegiatan keuangan harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.[16]

Prinsip utama yang dijadikan landasan dalam oprasional lembaga keuangan syariah antaera lain:

1. Bebas dari unsur maysir, gharar, dan riba.
2. Menjalankan bisnis danj aktivitas perdagangan yang berbasis pada perolehan yang sah menurut syariah islam.
3. Menyalurkan zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF)[17]

3. Produktivitas Kerja Lembaga Keuangan Syariah

Peningkatan produktifitas kerja merupakan dambaan setiap perusaahaan, produktivitas mengandung pengertian yang berkenaan dengan konsep ekonomis, filosofis, dan sistem. (Sutono, 1988). Sebagai konseep ekonomis, produktivitas berkenaan dengan usaha atau kegiatan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan masyarakat pada umumnya.

Sebagai konsep filosofi, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan dimana keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemaren. Dan mutu kehidupan hari esok harus lebih baik dari pada hari ini. Hal ini yang memberikan dorongan untuk bersaha dan mengembankan diri.

---

[16] Andri Soetmitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana 2009), 52.
[17] Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah,* (Depok:Raja Grafindo Persada,2017), 128-129.

Sedangkan konsep sistem, memberikan pedoman pemikiran bahwa pencapaian suatu tujuan harus ada kerja sama atau keterpaduan dari unsur-unsur yang relevan sebagai sistem,

Jadi bahwa produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil suatu pekerjaan karyawan dengan pengorbanan yang telah dikeluarkan. Selain itu, faktor tenaga kerja adalah faktor produktivitas yang di Indonesia pada saat ini merupakan problema nasioanal maka tingkat pengukuran poduktivitas yang sering dipakai adalah produktivitas kerja[18].

4. Pola Kerja Lembaga Keuangan Syariah

Bank syariah terdiri dari BUS, UUS serta BPRS, pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dan dan penyalurann dana masyarakat di samping penyediaan jasa lainya. Perbedaaannya adalah seluruh kegiatan usaha bank syariah, UUS dan BPRS didasarkan pada prinsip syariah. Implikasinya, disamping harus selalu sesuai dengan prinsip hukum Islam juga adalah karena dalam prinsip syariah memiliki berbagai variasi akad yang akan menimbulkan variasi produk yang lebih banyak dibandingkan produk bank konvensional.[19]

[18] Pandji Anoragan, Manajemen Bisnis, (Jakarta: Rineka Cipta 2009), 175-176.
[19] Andri Soetmitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana 2009), 72.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau yang biasa dikenal dengan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajari sebagai suatu kasus.[1]

Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.[2] Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah dampak target *mahasiswa* S1 Perbankan Syariah semester delapan Institut Agama Islam Negeri Metro angkatan 2015 terhadap kesekiapan kerja mahasiswa setelah melakukan praktik pengalam lapangan.

2. Sifat Penelitian

Selaras dengan judul penelitian yang diambil maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Yang dimaksud penelitian deskriptif disini adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.[3] Sedangkan penelitian kualitatif itu

---

[1] Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1996), 32.

[2] Suryana, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 14.

[3] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), 34.

sendiri merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.[4]

Penelitian ini akan terfokus pada deskripsi mengenai fakta-fakta yang sedemikian rupa dengan cara yang sistematis dan akurat sesuai dengan masalah yang ada guna memperoleh suatu kejelasan dari suatu fakta sehingga dapat menarik kesimpulan mengenai kesiapan kerja mahasiswa S1 Perbankan Syariah semester delapan Istitut Agama Islam Negeri Metro angkatan 2015 pasca praktik pengalaman lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.[5] Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian/informan yang berkenaan dengan komponen yang diteliti.[6]

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa data-data yang diperoleh dari keterangan 30 narasumber yakni mahasiswa jurusan S1

---

[4] *Ibid*, h. 34.

[5] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 225.

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

Perbankan Syariah semester delapan, Institut Agama Islam Negeri Metro angkatan 2015.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.[7] Sumber data sekunder ini diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data yang dibutuhkan menjadi lengkap. Adapun yang menjadi acuan data sekunder dalam penelitian adalah buku, jurnal, artikel, sumber-sumber tertulis lainnya atau data yang berkaitan dengan dokumen mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah semester delapan IAIN Metro angkatana 2015.

C. Teknik Pengumpulan Data

Selain dengan mengumpulkan data lapangan (*field research*), dalam penelitian ini dibutuhkan data pelengkap yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Wawancara/*interview*

Wawancara yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.[8] Wawancara dilakukan deangan cara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Dengan membuat pertanyaan- pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara. Pada saat wawancara peneliti membaca

[7] *Ibid* , 39.

[8] Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 151.

pertanyaan yang telah dibuat, sekaligus untuk dicatat dan *ceklist* pertanyaan yang telah terjawab.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada ketua jurusan S1 Perbankan Syariah, praktisi bank, dan 30 mahasiswa yang diambil 15% dari jumlah 202 mahasiswa yang sudah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan S1 Perbankan Syariah semester delapan Angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Metro guna untuk mengetahui permasalahan yang ada.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti menggunakan teknik *Quota Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan jumlah subjek yang akan diteliti dengan memenuhi kriteria yang telah ditentukan.[9] *Quota Sampling* yaitu apabila jumlah responden kurang dari 100 maka sampel diambil semua namun jika responden lebih dari 100, maka dapat di ambil beberapa persenya saja yaitu 10-15% atau 20-25%.[10] Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengatahui kesiapan kerja mahasiswa di Lemabaga Keuangan Syariah pasca melakukan Praktik Pengalaman Lapangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data berupa data tertulis yang menggandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran

[9] Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman, "*Manajemen Penelitian*., 77.

[10] Suharsimi Arikunto, *" Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 112.

tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.[11]

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yaitu dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan, dan foto.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterprestasikan.[12] Kemudian mengorganisasikan data, dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang paling penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[13]

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif dengan pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan, ataupun data lainnya. Proses analisis data dilakukan dengan mempelajari seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara dan dokumentasi. Maka langkah selanjutnya memilih dan mengambil data-data mana saja yang diperlukan. Data-data yang telah dipilih kemudian dikategorisasikan hingga tersusun secara sistematis.[14]

---

[11] *Ibid*, 152.

[12] Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), 263.

[13] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 248.

[14] *Ibid.*, 178.

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan, maka untuk menganalisis data, peneliti menggunakan cara berfikir induktif. berfikir induktif berangkat dari data-data khusus dan fakta empiris dilapangan disusun, diolah, dikaji kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.[15]

Dengan menggunakan cara berfikir induktif, data berupa fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan ialah data yang berhubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Metro pasca melakukan praktik pengalaman lapangan.

[15] Nana Sudjana, *Tuntunan Penyususnan Karya Ilmiah,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 7.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

1. Sejarah Berdirinya IAIN Metro

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdiriya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid. Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut.[1] fakultas

Setelah melalui perjuangan yang gigih dari YKIL, maka pada tanggal 13 oktober 1964 berdasarkan surat keputusan menteri agama nomor 86/1964 merubah status fakultas tarbiyah YKIL dari swasta menjadi Negri, namun tidak berdiri sendiri melainkan cabang fakultas tarbiyah IAIN raden fatah palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat metro kepada YKIL agar dibuka fakultas tarbiyah dan fakultas syariah di metro atas persetujuan dekan fakultas tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

[1] www.metrouniv.ac.id, 10 Mei 2019

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbyah yang semula mengunduk ke IAIN Raden Fatah Palembang di tetapkan menjadi Fakultas yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Inten Lampung Metro berdasarkan Surat Keputusan Mentri Agama Ri No. 188 Tahun 1996. Namun tidak lama setelah perubahan nama Ibu Kota Lampung menjadi Bandar Lampung terbitlah surat edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri[2]

Sebagai kelanjutan maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para Rektor dan Dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997. Berdasarkan saran Bupati (saat itu Drs. Herman Sanusi) maka ditetapkan nama STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Teangah yang memiliki tradisi dan budaya “Sembilan Marga Penyimbang”.

Penataan-penataan demi penataan kelembagaan dalam STAIN Jurai Siwo Metro semakin hari semakin ditingkatkan. Sejalan dengan dinamika kehidupan kampus sejak 1997 juga dibuka jurusan baru yakni jurusan syariah yang saat itu hanya satu prodi yaitu Ahwalusy Syakhsiyyah. Baru pada tahun 1999. Masa ini dikenal dengan istilah

[2] www.metrouniv.ac.id, 10 Mei 2019

passing out karena sejak tahun 1997 STAIN Metro sudah tidak berada di bawah IAIN Raden Intan Lampung lagi. Kampus STAIN Jurusan Siwo Metro mengalami kemajuan signifikan. Satu-satunya kampus Negeri di Kota Metro ini menjadi kampus Islam yang dinikmati calon mhasiswa dari berbagai daerah, baik dari Lampung maupun luar.

Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Saat ini civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni budaya keislaman. Alih status STAIN Jurai Siwo Metro ke IAIN Jurai Siwo Metro sudah diajukan sejak tahun 2010 dan direncanakan akan terealisasi pada 2012 tahun depan. Musyawarah alumni juga menjadi salah satu syarat adminitrasi alih status STAIN ke IAIN. Hal ini sudah lama dilakukan pada masa kepemimpinan Prof Dr.Syaripudin,M.Ag dengan mengundang seluruh alumni dari semua angkatan dalam acara reuni akbar pada sabtu, 28 Juli 2010 lalu. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas yang merupakan penggabungan dari 2 jurusan dengan 9 program studi.[3]

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam peraturan presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016. Menurut perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

[3]www.metrouniv.ac.id, 10 Mei 2019

(STAIN) Jurai Siswo Metro. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan hadir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.[4]

Berdasarkan sejarah di atas dapat dipahami bahwa, Institut Agama Islam Negeri Metro atau IAIN Metro merupakan perubahan status dari STAIN Jurai Siwo Metro. Pendirian IAIN Metro tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016 yang ditanda tangani oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Ir.H.Joko Widodo.

2. Visi Misi IAIN Metro

a. Visi iain metro

Menjadi perguruan tinggi keagaman islam uang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keindonesian.

b. Misi IAIN Metro

1) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

[4]www.metrouniv.ac.id, 10 Mei 2019

3) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagan yang berkualitas.[5]

Berdasarkan visi misi di atas dapat dipahami bahwa, dalam pencapaian suatu tujuan diperlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata, untuk dapat mewujudkannya secara umum dapat dikatakan bahwa visi dan misi adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan.

3. Visi dan Misi S1 Perbankan Syariah[6]

a. Visi

Unggul dalam melahirkan SDM Perbankan Syariah yang inovatif dalam sinergi *Socio-Ecotechno-Preneurship* berdasarkan keIslaman dan keIndonesiaan.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan Perbankan Syariah yang mengintegrasikan.
2) Melakukan pengkajian dan pengembangan perbankan yang inovatif dan kreatif ditingkat lokal maupun nasional, (Aspek *Preunership*)
3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan kelembagaan/institusi Perbankan Syariah, (Aspek *Socio*)

[5]www.metrouniv.ac.id, 10 Mei 2019

[6] http://metrouniv.ac.id/?page=konten&&cur=1e8a6d0ca288100a7f77c68f95606ab0 diunduh pada 01 Mei 2019.

4) Bekerjasama dengan para pihak terkait, baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah, dalam pengembangan perbankan di Indonesia. (Aspek *Socio*)
5) Menyelenggarakan manajemen program studi Perbankan Syariah yang transparan dan akuntabel. tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, transparan dalam rangka mencapai kepuasan pengunaan dan stakeholder. (Aspek *Ecotechno*)[7]

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian (Wawancara Dengan Mahasiswa, Dosen dan Praktisi BPRS Kotabumi Kc. Panaraganjaya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa)

1. Wawancara Dengan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2015 IAIN Metro

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode wawancara mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015 IAIN Metro semester 8 yang telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Lembaga Keuangan Syariah yaitu meliputi Bank Umum Syariah, Baitul Mal Wat Tamwil, Bank Umum, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Berdasarkan dari hasil wawancara mahasiswa yang telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode pertama dan

[7] http://metrouniv.ac.id/?page=konten&&cur=1e8a6d0ca288100a7f77c68f95606ab0 diunduh pada 01 Mei 2019.

kedua yang berjumlah 202 orang mahasiswa[8]. Dari 202 orang mahasiswa tersebut diantaranya 43 mahasiswa laki-laki dan 159 mahasiwa perempuan. Peneliti mengambil sampel sebanyak 15% yang dimana 15% ini diambil dengan berdasarkan metode quota sampling yang apabila jumlah responden kurang dari 100 orang maka diambil semua, dan apabila lebih dari 100 orang maka cukup di ambil 10-15% atau 20%-25% yaitu berjumlah 30 mahasiswa yakni 6 Mahasiswa laki-laki dan 24 mahasiswa perempuan.

Hasil wawancara kepada mahasiswa mengenai kesiapan kerja mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015 IAIN Metro untuk bekerja di lembaga keuangan syariah pasca Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Mahasiswa Yang Ragu-ragu Kerja Pasca PPL

NO	NAMA	TEMPAT PPL
1	Annisa Kumala Sari	BSM KC. Bandar Jaya
2	Ayun Yana	BRIS KC. Daya Murni TBB
3	Dyah Ayu W	BRIS Syariah Bandar Jaya
4	Fatun Nikmah	BPRS Rajasa
5	Benni Saputra L	Metro Madani KCP Kalirejo
6	Maryana	BMT Alhasanah Mandiri S
7	Oza Hartina	BNI Syariah Rajabasa
8	Sarah Rohmawati	BRI Syariah KCP Bandar Jaya

Pertama wawancara pada tabel 4.1 diatas merupakan delapan mahasiswa S1 Perbankan Syariah angakatan 2015 IAIN Metro semester 8 yang ragu-ragu kerja di lembaga keuangn syariah, alasan mereka mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah karena ingin mengetahui

[8] Jumlah Mahasiswa PPL Tahun 2018

tentang produk-produk yang ada didalam bank syariah, kemauan atas dirinya sendiri, selain itu juga jurusan S1 Perbankan Syariah merupakan jurusan favorit yang ada di IAIN Metro dan karena atas dari dukungan kedua orang tuanya, dari sini delapan mahasiswa tersebut ingin berkerja di bank syariah dan sehingga kedelapan mahasiswa yang tertera pada tabel 4.1 semakin yakin untuk mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah.[9]

Hasil wawancara menunjukan bahwasanya teori yang di pelajari dikampus sesuai dengan pengaplikasian yang ada di lembaga keuangan syariah namun tidak sepenuhnya, selain itu juga dari ke delapan mahasiswa yang tertera pada tabel 4.1 di atas sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dibekali materi atau teori, dan tempat Praktik Pengalaman Lapangan namun ada juga beberapa hal yang belum di praktikan di dalam lembaga keuangan syariah, dengan adanya hal tersebut tidak menurunkan semangat kedelapan mahasiswa diatas untuk tambah giat lagi untuk menuntut ilmu khususnya perbankan Syariah.

Pengalaman yang didapatkan ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Lembaga Keuangan Syariah ialah mengetahui secara langsung praktik yang ada di dalam lembaga keuangan syariah yaitu baik yang meliputi tata cara memberikan pembiayaan, tatacara melayani nasabah, membantu mengisi formulir pembiayaan, menyusun berkas-berkas, membantu marketing, dan melakukan Survey lokasi

[9] Wawancara dengan Anisa, Ayun dkk mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015, pada 11 Mei 2019.

nasabah yang akan melakuakan pembiayaan dan mengimput data-data nasabah baik itu yang bermasalah maupun tidak bermasalah.

Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa yang sering diragukan ialah dari faktor mental, praktik, dan daya saing sehingga terkadang mahasiswa tidak tertarik untuk bekerja di bank atau lembaga keuangan syariah. Tetapi dengan adanya hal ini tidak membuat kedelapan mahasiswa pada tabel 4.1 pesimis untuk melanjutkan cita-citanya awal sebelum masuk jurusan S1 Perbankan Syaraiah yakni menjadi praktisi bank, yang dimana kedelapan mahasiswa pada tabel 4.1 siap untuk menjadi praktisi bank. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada dan untuk mengambil keputusan kedepanya yang dimana kekurangan-kekurangan yang ada pada dirinya dijadikan sebagai motivasi untuk menunjang kesiapan kerja.[10]

Peran praktisi perbankan dalam mengarahkan mahasiswa sangat membantu mahasiwa ketika Praktik Pengalaman Lapangan, dimana yang berawal dari ketidaktahuan atau kurang paham mahasiwa Praktik Pengalaman Lapangan menjadi terbantu karena adanya praktisi. Selain itu juga pemberian pengarahan sistem perbankan secara rill dan terkadang dimintai solusi untuk memecahkan permasalahan di perbankan secara teori ataupun praktik. Karena dari pihak bank juga menyadari

[10] Wawancara dengan Sarah, Beni dkk mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015, pada 11 Mei 2019.

tidak semua mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan benar-benar paham tentang bank syariah.[11]

Tabel 4.2
Daftar Mahasiswa Yang siap Bekerja Pasca PPL

No	Nama	Tempat PPL
1	Aji Mandhala N	BRIS KP. Tanjung Karang
2	Aldi Bagus K	BPRS Kotabumi Kc Panaragan
3	Chyaningratri	BRIS Kc.Prengsewu
4	Della Mulya S	BPS Provinsi Lampung
5	Devy Lutviana	BPS Provinsi Lampung
6	Dewi Wulandari	BMT Alhasanah Mandiri S
7	Dwi Lisna W	BPD Kc. Lampung Bandarjaya
8	Dyah Ayu W	BRI Syariah KCP.Bandarjaya
9	Ema Rahma W	BRIS KP.Tanjung Karaang
10	Endang Retno A	BPRS Kotabumi KP
11	Ernanda Kurniawan	BSM Area Lampung
12	Falah Abdul R	BPRS Kotabumi Kc. Panaraganjaya
13	Fariz Aditya P	BPRS Metro Madani Kc. Jatimulyo
14	Fatun Nikmah	BPRS Rajasa Bandarjaya
15	Like Mawarni	BNI Syariah Kc.Tanjung Karang
16	May Leni S	BRI Syariah KCP. Dayamurni
17	Neneng Maida W	BRI Syariah Kc.Tbb
18	Nur Mudmaianah	BMT Arsyada KP. Metro
19	Siti Nurdiani	BMT Al Hasanah KP. Sekampung
20	Ulfi Lailatul F	BPS Provinsi Lampung
21	Vini Astia Rini	BPRS Kotabumi Kc. Bandar Lampung
22	Vivi Aprilia	BPR Tata Artha Swadaya Kota Gajah

Kedua, berdasarkan tabel 4.2 diatas dengan jumlah mahasiswa 22 orang jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2015 IAIN Metro semester 8 yang saya wawancarai merupakan mahasiswa yang siap kerja pasca

[11]Wawancara dengan Sarah, mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015, pada 11 Mei 2019.

praktik pengalaman lapangan, alasan mereka mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah karena atas kemauan diri sendiri selain itu juga searah dengan jurusan ketika ia masih duduk di bangku SMA, SMK, MA yang dimana adanya dorongan dari orang tua yang menginginkan anaknya untuk mengambil jurusan tersebut sehingga mereka berkeinginan untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Pengalaman yang didapatkan ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Lembaga Keuangan Syariah ialah mengetahui secara langsung proses operasional dan pembiayaan yang ada di lembaga keuangan syariah, cara kerja *marketing*, cara melayani nasabah dengan baik, belajar menghitung uang dengan cepat selain itu juga mahasiswa diajarkan menyusun berkas dengan benar. Bahkan mahasiwa juga mengetahui bagaimana proses menyelesaikan pembiayan macet atau bermasalah agar mahasiwa paham bagaiman cara menyelesaikan nasabah yang bermasalah dan menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan.[12]

Setelah melakukan pertimbangan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa siap bekerja di lembaga keuangan syariah kemudian dari 22 mahasiswa diatas mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan, kemudian dijadikan bahan pertimbangan atau solusi dengan pertimbangan kelebihan dan kekurangan didalam melaksanakan Praktik

[12]Wawancara dengan Dewi,Endang,Dela dkk mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015, pada 11 Mei 2019.

Pengalaman Lapangan mahasiswa siap untuk menjadi praktisi bank alasanya bekerja di bank yang penuh dengan risiko[13] membuat mahasiwa tidak memiliki sifat pesimis, selain itu juga bekerja di bank atau lembaga keuangan syariah yang *overluad*[14] sering menyita waktu khususnya buat para karyawan perempuan, dan adanya doktrin dari karyawan bank mengenai dunia kerja di lembaga keuangan syariah selain itu juga beranggapan bahwasanya teori yang diajarkan di kampus berbeda dengan praktik yang ada di lapangan[15] sehingga ia sepenuhnya siap dari segi mental, teori dan pengalaman dan dari permasalahan ini lah mahasiswa merasa memiliki tanggung jawab untuk mengaplikasikan teori yang benar di dalam praktik perbankan syariah agar benar-benar bank syarah berbasis sariah. Mahasiswa pada tabel 4.2 mengambil keputusanya tersebut dengan berbagai pertimbangan karena menurutnya banyak persaingan dari berbagai jurusan yang berlomba-lomba ingin menjadi pegawai bank sehingga ia harus benar-benar dalam belajar agar tidak kalah saing dari berbagai jurusan yang ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiwa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah ialah kurangnya pengalaman dari mahasiswa pada tabel 4.2 dari segi praktik, sehingga mahasiswa tersebut semakin penasaran dengan dunia perbankan sehingga ia semakin giat dalam

[13] Wawancara dengan Dewi,Endang,Dela,Sarah,Ema,Ayun mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015, pada 11 Mei 2019.

[14] Wawancara dengan Aji, Aldi, Ani, Nelly, May, Fatun, Dyah, Dwi m mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015, pada 11 Mei 2019.

[15] Wawancara dengan Neneng, Nur, Devy, Ulfi, Chyaningratri,Maryana,Anissa dkk Mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015, pada 11 Mei 2019.

menjalankan kewajibanya untuk menimba ilmu yang lebih banyyak lagi guna untuk mempunyai bekal dari segi mental didalam praktik atau bekerja di lembaga keuangan syariah. Yang dimana bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan suatu pekerjaan yang menjual jasa, bekerja dibawah tekakan. selain dibawah tekanan bekerja di lembaga keuangan syariah harus siap didalam menghadapi berbagai macam karakter nasabah sehingga mahasiswa enggan atau tidak siap untuk menjadi praktisi bank.[16]

Peran praktisi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan sangan berpengaruh terhadap suatu pekerjaaan yang ia lakukan. Praktisi memberikan contoh pekerjaan lalu menerangkan secara sistematis, kemudian melepaskan unuk menyelesaikan pekerjaan, dan apabila terjadi kesalahan, praktisi juga lah yang memberitahukan suatu kebenaran dari pekerjaan tersebut sampai mengerti dan paham, jadi ketika mahasiswa yang melaksanakan praktik pengalaman lapangan diberikan tugas yang sama tidak akan mengulang lagi kesalahan yang sama.[17]

2. Hasil Wawancara Dengan Kajur S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Hasil wawancara dengan Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro menjelaskan bahwasanya teori yang diberikan dosen untuk menunjang kesiapan kerja mahasiswa adalah benar, namun terkadang teori

[16]Wawancara dengan Dewi,Endang,Dela dkk mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015, pada 11 Mei 2019.

[17]Wawancara dengan Ani mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015, pada 11 Mei 2019.

yang dipelajari berbeda jauh sama yang diperaktikan yang ada di lembaga keuangan syariah. Dari sini lah peran mahasiswa untuk membenarkan dari praktik-praktik yang terkadang berbeda jauh sama kenyataan yang ada didalam teori. Sehingga mahasiswa mempunyai kewajiban khususnya s1 perbankan syariah untuk meluruskan bank syariah agar benar-benar syariah dengan ilmu yang telah mahasiswa pelajari dikampus.

Kesiapan mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah menurut kajur S1 Perbankan Syariah mengatakan bahwasanya ada beberapa mahasiswa yang emang benar-benar siap, yang kesiapan ini dalam arti siap didalam segi teori namun belum siap didalam segi praktik atau segi *attitude*, yang dimana bekerja dibank merupakan suatu pekerjaan yang mengutamakan pelayanan sehingga dari sinilah terkadang mahasiswa belum siap untuk ditempatkan di dalam bank atau lembaga keuangan syraiah. Jadi bekerja itu seharusnya dari segi keilmuan sama kemauan seseorang membawa diri itu harus seimbang guna untuk menunjang kesiapan kerja seseorang ataupun mahasiswa.[18]

3. Wawancara Dengan Praktisi BPRS Kotabumi Kc. Panaraganjaya

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada Ibu Tri selaku pegawai BPRS Kotabumi Kc.Panaraganjaya mengungkapkan bahwasanya di BPRS Kotabumi Kc.Panaraganjaya menerimana mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan yang berasal dari IAIN Metro sejak tahun 2017 yaitu baik dari jurusan S1 Perbankan Syariah, maupun dari D3 Perbankan Syraiah dan

[18]Wawancara dengan Ibu RP, Kajur S1 Perbankan Syariah IAIN Metro, Pada Tanggal 21 Mei 2019

yang dimana penerimahaan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan ini terus dilaksanakan hingga saat ini.[19]

Ibu Tri mengungkapkan mengenai kesiapan kerja mahasiswa yang telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di BPRS Kotabumi Kc. Panaraganjaya mengatakan bahwasanya mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di BPRS tersebut sangat berantusias akan tetapi belum sepenuhnya menguasai teori yang dipraktikan, ia beranggapan bahwasanya mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan masih bisa dikatakan sangat awal sehingga belum begitu maksimal dalam menjalankan tugas di tempat ia melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan yang ada di BPRS tersebut. Selain itu juga ia berbendapat bahwasanya setiap orang berbeda-beda dalam segi kemampuan atau kesiapanya sehingga tidak semua mahasiswa sama didalam menguasai baik dari segi ilmu maupun praktik yang diberikan didalam BPRS tersebut, namun dari semua itu sikap yang wajar karena kita semua juga mengetahui bahwasanya semua itu butuh proses yang panjang jika ingin benar-benar bisa atau ahli di dalam bidang perbankan khususnya syariah[20]

Sebagai Karyawan BPRS Kotabumi Kc.Panaraganjaya Ibu Tri juga mengatakan bahwasanya praktik yang di ajarkan kepada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tidak sepenuhnya diberikan

[19] Wawancara dengan Ibu Tri Pegawai BPRS Kotabumi Kc.Panaraganjaya Via Whatsapp, Pada 11 Mei 2019

[20] Wawancara dengan Ibu Tri Pegawai BPRS Kotabumi Kc.Panaraganjaya Via Whatsapp, Pada 11 Mei 2019

ia biasanya hanya mengajarkan ilmu-ilmu dasarnya. Dari BPRS tidak diwajibkan mengajarkan sepenuhnya, data-data yang sekiranya dirahasiakan oleh pihak bank tidak sepenuhnya diajarakan kepada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan guna menjaga kerahasiaan bank tersebut.

Ibu Tri menjelaskan bahwasanya mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di tempat ia bekerja mengenai kesipan kerja mahasiswa bisa dikatakan belum begitu maksimal, perlu ditingkatkan lagi belajarnya terutama dari segi pengalaman praktik, rata-rata mahasiswa paham dari segi teori namun kurang dari segi praktiknya sehingga mahasiswa terkadang suka tidak paham ketika diberi tugas dari tempat ia melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan khususnya di BPRS Kotabumi Kc.Panaraganjaya.[21]

C. Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah Pasca Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan dari hasil penelitian melalui metode wawancara dengan 30 Mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015 IAIN Metro semester 8 terhadap kesiapan kerja, dapat dijelaskan bahwasanya kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi dari berbagai faktor yang membuat ia siap untuk bekerja di bank atau lembaga keuangan syariah.

[21]Wawancara dengan Ibu Tri Pegawai BPRS Kotabumi Kc.Panaraganjaya Via Whatsapp, Pada 11 Mei 2019

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa pasca pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mental

   Menurut Good Sukirin menyatakan bahwa Kesiapan sesuatu akan terbentuk jika telah mencapai perpaduan antara tingkat kematangan, pengalaman-pengalaman yang diperlukan serta keadaan mental dan emosional yang serasi.[22]

   Pasca Praktik Pengalaman Lapangan di lembaga keungan syariah Kesiapan mahasiswa didalam bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan suatu keberasilan, yang dimana kesiapan tersebut terjadi karena pengalaman di dalam pengaplikasian teori kedalam praktik yang seuai sehingga mahasiswa sepenuhnya mempunyai bekal ilmu untuk di praktikan kedalam pengaplikasianya. Yang dimana dengan adanya hal ini lah yang membuat mahasiswa semakin semangat untuk menjadi praktisi bank pasca praktik pengalaman lapangan.

   Perencanaan sumber daya manusia perlu ditekankan kembali dari berbagai sisi, terutama dari sisi praktik guna untuk mendukung kesiapan kerja mahasiswa. penekanan ini terutama dari sektor praktik agar bertujuan untuk melatih mental dan pengalaman dalam pengaplikasian teori kedalam praktik supaya terbentuknya keserasian antara mental dan emosional yang

[22] Ni Ketut Narti, "*Pengaruh Motivasi Dan Praktik Kerja Lapangan Serta Sarana Pembelajaran Praktik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa"* Jurusan Adminitrasi Bisnis Politekni Negeri Bali, (Bali: Piramida 2012), Vol.6,No.1/juli 2010, 5-6.

serasi sehingga mahasiswa beranggapan bahwasanya bekerja di lembaga keuanagn syariah merupakan pekerjaan yang menyenangkan.

2. Sumber Daya Manusia

Perencanaan sumber daya manusia adalah proses perencanaan yang mencakup peramalan kebutuhan pegawai dimasa yang akan datang.[23]

Kesiapan mahasiswa dalam menjadi praktisi perbankan akibat mengetahui bahwasanya bekerja di lembaga keuangan syariah yang sering *overload* dan apa teori yang mereka pelajari tidak sesui dengan pengaplikasian yang ada didalam dunia perbankan merupakan sikap optimis mahasiswa untuk menjadi praktisi perbankan, yakni kurangnya teori yang mereka punyai sehingga kurang optimal dalam mengikuti kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dimana alasan tersebut yang dijadikan pertimbangan oleh mahasiswa guna untuk mengambil keputusan minatnya mahasiswa dengan dunia perbankan, awal mulanya mahasiswa berkeinginan untuk menjadi praktisi akan tetapi hal tersebut tidak berubah dengan realita awal yakni ia siap untuk bekerja dibank setelah mengetahui secara nyata praktik yang ada didalam dunia perbankan pasca praktik pengalaman lapangan. Seperti yang diketahui bahwa berdasarkan literatur Sumber daya manusia merupakan aset paling penting sehingga peran dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainya.

[23] Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang,UIN-Maliki Press 2011), 124.

3. Motivasi

Mizel mendefinisikan motvasi diartikan sebagai penggerak aktivitas seseorang, dengan demikian motivasi diartikan sebagai penggerak aktivitas seseorang.[24]

Orientasi kesiapan kerja oleh mahasiswa terkait bekerja di bank berbanding terbalik dengan esensi pembelajaran di kampus yang berkonsentrasi menciptakan para praktisi bank atau banker yang berkompetensi. Salah satu faktor yang mempengaruhi ketimpangan antara orentasi teoritis dengan praktik di lapangan adalah motivasi, yang dimana adanya doktrin-doktrin dari pegawai bank sehingga mahasiswa pasca praktik pengalaman lapangan cendrung mengambil sikap optimis terhadap dunia kerja perbankan dikarenakan pengalaman yang sudah dialami berbanding lurus dengan ekspetasi awal.

Motivasi menjadi penting ketika mahasiswa berada pada kondisi dan situasi *down*, dorongan untuk menekuni bidang perbankan sehingga menjadi lebih siap untuk menjadi praktisi perbankan harus masih dilakukan baik yang muncul dari internal maupun eksternal, seperti yang diketahui bahwa berdasarkan literatur, motivasi merupakan suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang kerana setiap motivasi mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya.

Pada hakikatnya adanya perencanaan sumber daya manusia serta motivasi guna untuk menunjang kesiapan kerja mahasiswa akan lebih baik lagi, Mengenai

[24] Marwan, Betanursanti, Ida, *Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan,* (Jawa Barat, Spektrum Industri 2013), Vol.11, No.1/April 2013,81.

tanggapan mahasiswa tentang kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah pasca PPL, mahasiswa mengatakan siap kerja untuk menjadi praktisi perbankan adalah dari faktor internal maupun eksternal dimana mahasiswa yang beranggapan bekerja di bank yang *overload*, banyaknya tekanan, adanya doktrin dari karyawan bank membuat mahasiswa memiliki sifat optimis yakni siap untuk menjadi praktisi bank. Dimana timbulnya permasalahan itu akibat faktor mental yang dimana kurangnya praktik yang dilakukan mahasiswa S1 Perbankan Syariah membuat ia cenderung semakin percaya diri atau optimis dalam mengahadapi tantangan-tantangan yang akan dihadapinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa S1 Perbankan syariah yang diarahkan langsung ke lembaga keuangan syariah ternyata memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah Pasca Praktik Pengalaman Lapangan sebagian besar mahasiswa menjelaskan kesiapannya bekerja di Lembaga Keuangan Syariah didasari oleh beberapa faktor.

Faktor utama adalah mental, sumber daya manusia dan motivasi. Motivasi menjadi alasan rasional mahasiswa siap bekerja pada lembaga keuangan syariah, mahasiswa cenderung merasakan ketimpangan antara ekspektasi dan kenyataan yang terjadi dalam operasional lembaga keuangan syariah hal ini memunculkan sikap optimis pada diri para mahasiswa yang menganggap kerja di lembaga keuangan syariah adalah hal yang menarik.

Selanjutnya salah satu indikator anomali pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa pada lembaga keuangan syariah yaitu program yang direncanakan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa tentang bidang keilmuannya berjalan dengan baik yang sebagaimana esensi dari tujuan awal Praktik Pengalaman Lapangan tersebut diadakan.

B. SARAN

Penelitian yang dilakukan di Mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015 mengenai kesiapan kerja. Adapun saran yang dapat peneliti berikan yang mungkin bermanfaat bagin mahasiswa ataupun jurusn S1 Perbankan Syariah ialah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, pengetahuan dan keilmuan yang didapatkan baik dari kampus maupun dari lembaga keuangan syariah pasca praktik pengalaman lapangan agar dapat berguna sebagai mana mestinya meskipun ia tidak minat atau tidak siap untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.
2. Jurusan S1 Perbankan syariah diharapkan memiliki bank mini atau tempat praktik yang oprasionalnya lengkap sehingga mahasiswa bisa mengaplikasikan teori kedalaman praktik secara langsung dan didampingi oleh pihak praktisi bank.
3. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan atau praktisi diharapkan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar praktik yang lebih mendalam agar tidak hanya mempraktekannya ilmu dasar.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan khazanah keilmuan dibidang S1 Perbankan Syariah yang berkaitan dengan kesiapan kerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anoragan, Pandji. *Manajemen Bisnis*,(Jakarta: Renika Cipta,2000).

Arikunto,Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Barthos,Basir. *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (jakarta, PT Bumi Aksara,2012).

Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Lembaga Keuangan Program Studi S1 Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka 2003)

Dezanda, R, Pattipawae. *Penerapan Nilai-Nilai Dasar Budaya Kerja Dan Prinsip-Prinsip Organisasi Budaya Kerja Pemerintah Dengan Baik Dan Benar*, (Jurnal Sasi Volume 17 Nomor 3, 2011).

Djazuli,A. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: Raja Grrafindo Persada,2002).

Fahmin, Irham. *Manajeman Kinerja Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Ghofur. *Pengantar Ekonomi Syariah,* (Depok:Raja Grafindo Persada,2017).

Karlina,Errin. *Pengaruh Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapanagan Terhadap Pemasaran Produk Tabungan Faedah Pt Bank Bri Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro* 2014,(Metro, STAIN, 2014).

Kartono, Kartini. *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1996).

Malayu P.S. Hasibua. *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta: Pt Bumi Aksara).

Marman dan Betarnursanti dan Ida. *Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terghadap Produktivitas Kerja Karyawan*,(Jawa Barat, Spektrum Industri 2013), Vol.11, No.1/April 2013.

Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

Narti Ketut Ni. "*Pengaruh Motivasi Dan Praktik Kerja Lapangan Serta Sarana Pembelajaran Praktik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa"* Jurusan Adminitrasi Bisnis Politekni Negri Bali, (Bali: Piramida 2012), Vol.6,No.1/juli 2010.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011).

Saryulus. *Analsisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI Uin Sunan Kali Jaga Yogyakarta,(*Yogyakarta: UIN,2017).

Siagan P Sondang. *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998).

Singarimbun, Masri dan Efend Sofian. *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995).

Soetmitra,Andri . *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana 2009).

Sucipto,Agus. *Studi Kelayakan Bisnis*,(Malang, Uin-Maliki Press, 2011).

Sudjana Nana. *Tuntunan Penyususnan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011).

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sulistyarini dwi Prabawa Emi. Skripsi: *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negri 1 Tempel*,(Yogyakarta, Universitas Negri Yogyakkarta, 2012).

Suryana. *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).

Suwatno. Donni Juni Priansa, *Manajemen Sdm*,(Jakarta, Alfabeta, 2009).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1213/In.28/D.1/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Dekan FEBI IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1212/In.28/D.1/TL.01/05/2019, tanggal 15 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama	:	**ADEK KEDIS KUMALA**
NPM	:	1502100003
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FEBI IAIN Metro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI LEMBAGA KEUANGAN SYARI`AH TERHADAP KESIAPAN KERJA ( STUDI KASUS MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARI`AH IAIN METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Mei 2019
a.n. Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1212/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ADEK KEDIS KUMALA**
NPM	:	1502100003
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di FEBI IAIN Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI LEMBAGA KEUANGAN SYARI`AH TERHADAP KESIAPAN KERJA ( STUDI KASUS MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARI`AH IAIN METRO)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Mei 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
*Website:*www.metrouniv.ac.id; *email:* iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 2299/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2018 — 18 Oktober 2018
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Drs. Musnad Rozin, M.H
2. Muhamad Hanafi Zuardi, M.S.I
di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Adek Kedis Kumala
NPM : 1502100003
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro)

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
   a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd & Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KESIAPAN KERJA

(Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2015)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan dosen S1 Perbanakan Syariah IAIN Metro.
   a. Apakah teori-teori yang di berikan Bapak/Ibu Dosen selama ini dapat mendukung kesiapan kerja mahasiswa untuk terjun ke lapangan?
   b. Dari pengamatan Bapak/Ibu dosen, apakah mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2015 sudah siap untuk bekerja di Bank Atau Lembaga Keuangan Syariah?
2. Wawancara dengan Mahasiswa S1 Perbankan syariah angkatan 2015 IAIN Metro.
   a. Apa alasan anda mengambi jurusan S1 Perbankan Syariah?
   b. Apakah teori-teori yang dipelajari di kampus sesuai dengan pengaplikasian yang ada di bank?
   c. Apa saja yang sudah di siapkan jurusan untuk kelancaran pelaksanaan PPL kepada mahasiswa sebelum terjun langsung ke dunia Perbankan?
   d. Faktor-faktor apa saja kah yang mempengaruhi siap atau tidak siap mahasiswa untuk bekerja di bank?
   e. Bagaimana pendapat mahasiswa terkait kesiapan kerja setelah PPL?

f. Bagaimana peran praktisi perbankan dalam mengarahkan mahasiswa selama PPL?

3. Wawancara dengan praktisi BPRS Kotabumi Kc. Panaraganjaya.
   a. Sejak tahun berapa BPRS Kotabumi menerima kedatangan mahasiswa PPL yang berasal dari IAIN Metro?
   b. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap mahasiswa yang melaksanakan PPL disini?
   c. Bagaimana peran dan antusias mahasiswa saat pelaksanaan PPL?
   d. Apakah mahasiswa sudah layak untuk bekerja di bank setelah melaksanakan PPL?
   e. Evaluasi apa yang harus diberikan terhadap keberadaan mahasiswa PPL di BPRS Kotabumi Kc. Panaraganjaya?

B. Dokumentasi

1. Sejarah
2. Visi dan Misi
3. Dokumentasi kesiapan kerja mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2015

Metro, Mei 2019
Peneliti,

Adek Kedis Kumala
Npm. 1502100003

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.H. Musnad Rozin, MH	**Muhammad Hanafi Zuardi, SHI,MSI**
NIP. 195405071986031002	NIP. 198007132008011012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ADEK KEDIS KUMALA
NPM : 1502100003
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/5 - 2019	Acc ujian & APD	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 195405071986031002

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ADEK KEDIS KUMALA Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS

NPM : 1502100003 Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/5 - 2019	Bab III Bedakan sumber data primer dengan sumber data sekunder. Perbaiki.	
	15/5 - 2019	Acc perbaiki Bab I & II Lanjutkan untuk Bab berikut-nya. Wawancara surat ijin	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 195405071986031002

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :ADEK KEDIS KUMALA
NPM : 1502100003
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/4 -2019	acc untuk seminarkan.	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. MUSNAD ROZIN, MH
NIP. 195405071986031002

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :ADEK KEDIS KUMALA
NPM : 1502100003
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/4 - 2019	ACC untuk Seminar	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. MUSNAD ROZIN, MH
NIP. 195405071986031002

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ADEK KEDIS KUMALA Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS

NPM : 1502100003 Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/1 - 2019	Bab I. Pada Bab ini, paling - Adalah harus menggambarkan 1- Keterkaitan kata di dalam judul. 2- Ada teori meskipun di - sebutkan secara singkat. 3. Ada kesenjangan. - Hasil pra survei nya sipong dibetulkan nomor lagi. - Pertanyaan penulisan diperbaiki Bab II. Untuk kerangka teori nya, - harus dibuat lebih sistematis - lagi & sebanyak-banyaknya - sesuai yg menguji sejenis.	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 195405071986031002

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ADEK KEDIS KUMALA Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS

NPM : 1502100003 Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/5 - 2019	Bab IV & V. - Semua data ttd agar di - scan. - Sajikan data tentang mahasiswa yang siap kerja dan mahasiswa yang tidak siap kerja. Semua - nya dalam - dalamnya. - Kesimpulan dan saran harus sesuai dengan tujuan dalam - penulisan / kesimpulan - tidak menggunakan kata - kata, maka sampaikan harus - demikian. Pebaikan.	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 195405071986031002

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website:* www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail:* febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ADEK KEDIS KUMALA
NPM : 1502100003
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/5 - 2019	Acc pembahasan Bab IV & V. Ringkasan keseluruhan dengan dengan saran nya. Pelengkapi - untuk daftar pustaka.	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. Musnad Rozin, MH
NIP. 195405071986031002

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ADEK KEDIS KUMALA
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
NPM : 1502100003
Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa/ 21 Mei '19	- Perhatikan lagi penulisan huruf kapital pada setiap kalimat - Semua istilah asing, diberi tanda miring. - Pada Bab IV hal. 33, dirinci lagi lagi jumlah mahasiswa-ng laki dan perempuannya. - Apa dasar pengambilan sampel sebanyak 150? Beri dasarnya. - Istilah "la" pada hal 34 pembahasan kemana kembaliny-? - Penulisan nama mahasiswa dan tempat PPL pada hal 34 lebih menyesuaikan ke kini.	

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website:* www.febi.metrouniv.ac.id, *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ADEK KEDIS KUMALA
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
NPM : 1502100003
Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Selasa 21 Mei '19	- Tabel. 4.2. hal. 37. penulisan tempat PPL, lebih menyorot kekini. - hal. 37. Istilah "la" kemana kembalinya? kepada siapa? - hal. 43. tentang faktor-faktor yg mempengaruhi kebiasaan siapan lagi ..., kalimatnya dg temuan yg ada dilapangan. - Kesimpulan, diperingkat saja, sesuaikan dg rumusan masalah. Tidak perlu dijelaskan secara detail lagi.	

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs.

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ADEK KEDIS KUMALA
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
NPM : 1502100003
Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu/ 22 Mei '19	- Jika waktu dan Situasi sudah memungkinkan, coba wawancara WD I Febi terkait Kurikulum PPL di PBS. - Acc Bab IV & Bab V. - Silahkan lanjut bimbing ke Pemb. Utama Selaku dilanjutkan / dimanagosyahkan.	

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ADEK KEDIS KUMALA
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
NPM : 1502100003
Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis/ 9 Mei '19	- Penulisan "IAIN" pada lembar outline. - "Laporgan" bukan "Laporagan" - "Lembaga" → bukan "Lembagan" - Pada APD, point wawancara dg praktisi BPRS, ganti redaksi kalimatnya.	

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 198007152008011012

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ADEK KEDIS KUMALA
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
NPM : 1502100003
Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis / 2 Mei '19	Acc pendalaman materi. Bab I - III, Lanjutkan penelitian	

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ADEK KEDIS KUMALA
NPM : 1502100003
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis/ 2 Mei'19	- Pada kajian teori, tambahkan tentang. Kriteria / mekanisme penerimaan pegawainya.	

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 19800718 2008011012

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ADEK KEDIS KUMALA
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
NPM : 1502100003
Semester/TA : VIII/2019

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis/ 9 Mei '19	- Acc Outline dan APA.	

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 1502100003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :ADEK KEDIS KUMALA
Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
NPM : 1502100003
Semester/TA : VII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin/ 03-12-2018	- Alasan pemilihan tema ini apa? Cantumkan dalam latar belakang - kajian yg relevan, buat minimal 3 buah. - penulisan variabel dan konsep. - Daftar pustaka. - outline sementara.	

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 141258710

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :ADEK KEDIS KUMALA Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS

NPM : 1502100003 Semester/TA : VII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/12-2018	- Pertanyaan Penelitian ? - Daftar Pustaka	
		Acc Proposal u/ dseminarkan namun, konsultasikan lebih dahulu pada pemb-1. 18/12-2018 16.00 WIB	

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 19800718200801101 2

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 141258710

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :ADEK KEDIS KUMALA Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS

NPM : 1502100003 Semester/TA : VII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at/ 07-12-2018	- Penulisan outline Bab, pada kerangka teori, cek lagi mana yg perlu dan tidak perlu. Lihat yg sudah Sy coret. - Daftar Pustaka. font-nya? - Penulisan footnote perhatikan huruf besar dan kecil.	

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 141258710

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :ADEK KEDIS KUMALA Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS

NPM : 1502100003 Semester/TA : VII/2018

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/12 - 2018	- Pertanyaan penelitian ? - Daftar Pustaka Selesai Acc Proposal u/ diseminarkan namun, konsultasikan lebih dahulu pada pemb-1. 18/12-2018 16.00 WIB	

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 198003182008011012

Mahasiswa Ybs,

Adek Kedis Kumala
NPM. 141258710

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Wawancara dengan mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2015

Wawancara dengan Ema Rahmawati

Wawancara dengan Della Mulyasari

Wawancara dengan Ulfi

Wawancara dengan Fallah

Wawancar dengan Sarah Rahmawati

Wawancara dengan Nur Mudmainah

Wawancara dengan Fariz

Wawancara dengan Like

Wawancara dengan Dewi Wulandari

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-382/In.28/S/OT.01/06/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: ADEK KEDIS KUMALA
NPM	: 1502100003
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502100003.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juni 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

RIWAYAT HIDUP

Adek Kedis Kumala lahir di desa rukti endah, kecamatan seputih raman, kabupaten lampung tengah pada 13 Juni 1996. Merupkan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Suraji dan Ibu Suyati. peneliti telah menyelesaikan pendidikan formal di SD Negeri 01 Rukti Endah pada tahun 2003-2009, Mts Ma'Arif 06 Seputih Raman pada tahun 2009-2012, MA Ma'Arif 06 Seputih Raman 2012-2015 dan saat ini sedang melaksanakan *Study* di IAIN Metro.

Peneliti dalam study strata satu (S1) saat ini mengambil konsentrasi jurusan Perbankan Syariah. Hal ini sesuai dengan tujuan dari peneliti yang ini mengenalkan kepada masyarakat secara luas esensi dan eksitensi dari bank syariah. Menjadi penting bagi peneliti apabila bank syariah yang terbukti mampu bertahan saat gerusan krisis moneter terus menerus bertahan dan semakin meningkat kualitasnya.